### UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACTS* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 GEGESIK KABUPATEN CIREBON

(PTK terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gegesik)

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:
IIS ISMAYANTI
59440950

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2013 M/ 1434H



### **IKHTISAR**

### IIS ISMAYANTI : Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Teknik Behavior Contracts Pada Mata Pelajaran Ekonomi (PTK Di SMAN 1 Gegesik Kabupaten Cirebon)

Dalam rangka membina, membimbing dan memberikan motivasi ke arah yang dicita-citakan, hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan anak didik, setiap guru memiliki setidaknya beberapa siswa yang menantang di kelasnya, seorang anak yang membutuhkan perhatian tambahan dan cara yang insentif untuk mengubah kebiasaan perilakunya. Dia bukan anak-anak nakal, hanya anak-anak yang membutuhkan dukungan ekstra dan disiplin. Kontrak perilaku contracts) dapat membantu Anda mengubah perilaku para siswa sehingga mereka tidak lagi mengganggu pembelajaran di kelas. Dengan demikian, perlahan tapi pasti, anda dapat mengendalikan dan melihat perubahan pada anak tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, memperoleh data tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan teknik bahavior contracts pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa penerapan teknik behavior Contracts dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih aktif dan dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menurut beberapa ahli mengatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dibutuhkan berupa data teoritik dan empirik. Data teoritik diambil dari sejumlah buku dan referensi lainnya. Sedangkan data empirik diambil dari hasil pengamatan (observasi). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, tes, wawancara dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 6 SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon yang berjumlah 34 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa motivasi belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang cukup memuaskan dimana hasil akhir siswa, 100% siswa dinyatakan lulus dengan kenaikan pada siklus I sebanyak 50% siswa dinyatakan lulus, pada siklus II sebanyak 64,70% siswa dinyatakan lulus. Dan keaktifan siswa dengan hasil ratarata keaktifan siswa dikelas pada saat siklus I sebanyak 63,23%, siklus II diperoleh data rata-rata keaktifan siswa sebanyak 70,29% atau naik sebesar 7,06% dibandingkan siklus I, dan pada silkus III diperoleh data rata-rata keaktifan siswa sebanyak 78,23% atau naik sebesar 7,94% dibandingkan siklus II. penerapan teknik behavior contracts telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.



## a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pengidikan, pengilikan, pengulikan kepentingan pengidikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Teknik Behavior Contracts Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Gegesik Kabupaten Cirebon (Penelitian Tindakan Kelas)". Oleh Iis Ismayanti Nomor Induk Mahasiswa 59440950, telah di munaqosahkan

pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2013 di hadapan penguji dan dinyatakan Lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Tanggal Tanda Tangan Ketua Jurusan Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005 Sekertaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd 23-07-2013 NIP. 19721215 200501 2 004 Penguji I NIP. 19710611 199903 1 005 26-07-2013 Penguji II Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004 23-07-2013 Pembimbing I Drs. Masdudi, M.Pd 29-07-2013 NIP. 19710226 199703 1 006 Pembimbing II Dr. H. Farihin Nur, M.Pd NIP. 19610805 199003 1 004

> Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah

Zuhri, M.Ag Dr. Saefydin 0302 199803 1 002

### Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

### **KATA PENGANTAR**

### Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada umat islam, shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta kita sebagai pengikutnya.

Alhamdulillah penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "UPAYA PENEINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI **PENERAPAN** TEKNIK **BEHAVIOR CONTRACTS PADA** PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 GEGESIK KABUPATEN CIREBON (Penelitian Tindakan Kelas)".

Dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari semua pihak untuk itu penulis sampaikan banyak terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H Maksum, MA Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Bapak Dr. Saeffudin Zuhri, M. Ag Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 3. Bapak Nuryana, S. Ag, M. Pd Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 4. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd Dosen Pembimbing I
- Bapak Dr. H.Farihin Nur, M.Pd Dosen Pembimbing II
- Bapak Drs. H. Emor Mardianawijaya, M.Pd Kepala SMAN 1 Gegesik
- Ibu Sopiyah, S.Pd Guru mata pelajaran Ekonomi

8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangankekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis.

Akhirnya segala kekurangan dan keliruan penulis dalam penyusunan ini, sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juli 2013

Penulis,

# Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR ISI**

KATA	PENGANTAR i
DAFT	AR ISI iii
DAFT	AR TABEL vi
DAFT	AR GAMBAR viii
BAB I	PENDAHULUAN1
	Latar Belakang Masalah
В.	Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah
C.	J
	Manfaat Penelitian
	Penegasan Istilah
F.	Kerangka Pemikiran
G.	Sistematika Penulisan
BAB I	I LANDASAN TEORI 11
A.	Teori Perilaku11
	1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku
B.	
C.	Teori Behaviorisme
D.	Pendekatan Behavioral Untuk Pembelajaran15
E.	Teknik Behavior Contracts
F.	Konsep Motivasi
	1. Pengertian Motivasi
	2. Teori Motivasi
	3. Motivasi Dalam Pembelajaran
	4. Model Pengukuran Motivasi
	5. Fungsi Motivasi Belajar27
	6. Macam-Macam Motivasi Belajar28
	7. Indikator-Indikator Motivasi belajar36
G.	Penelitian Tindakan Kelas
BAB I	II METODOLOGI PENELITIAN42
A	Tempat dan Waktu Penelitian42
В.	Subyek Penelitian
	Desain Penelitian
	Jenis Penelitian
	Instrument Penelitian50
F.	Teknik Pengumpulan Data52
G.	Teknik Analisa Data53
	Prosedur Penelitian



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Penerapan Teknik Behavior contracts	
pada Mata Pelajaran Ekonomi	56
B. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi	64
C. Deskripsi Umum Hasil Penelitian	
1. Hasil Penelitian Siklus I	
2. Hasil Penelitian Siklus II	
3. Hasil Penelitian Siklus III	
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



### © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BABI** 

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah motivasi. Motivasi mempunyai fungsi dalam suatu kegiatan, Motivasi akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan,makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi maka akan makin kuat kegiatan dilaksanakan (Masdudi, 2011:52).

Motivasi sangat memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan. Siswa sebagai orang yang memiliki kekuatan mental yang menjadi sumber penggerak untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki keinginan, perhatian kemauan serta cita-cita dalam diri siswa itu sendiri. Hal tersebut yang dapat mendorong siswa untuk melakukan perubahan dalam tingkah laku atau perbuatan untuk lebih maju dan lebih baik dalam mencapai tujuan, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi . makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pulapelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, maka motivasi belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu pendorong atau suatu kekuatan penggerak dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan suatu energi untuk melakukan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Guru saharusnya dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar dengan baik.

Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Moh. Uzer Usman (2009:29), bahwa: Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar. Untuk itu guru sebagai pendidik perlu memperhatikan bagaimana cara agar siswa menjadi termotivasi untuk selalu memperhatikan dan mengikuti secra aktif proses belajar dan juga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses belajar dengan baik dan selalu terdorong untuk belajar dan meningkatkan prestasinya.

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan yang mengarah kepada kemajuan pendidikan, begitu juga guru sebagai pendidik pasti menginginkan anak didik menjadi siswa yang memiliki prestasi yang baik. Melihat kondisi di SMA Negeri 1 Gegesik masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, tidak masuk tanpa keterangan, tidak konsentrasi, malas, kurang kritis saat proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Siswa tidak memiliki gairah atau semangat untuk belajar dan meningkatkan prestasinya, begitu juga di luar kelas siswa merasa enggan untuk mengutarakan pendapat, keluhan dan bertanya kepada guru. Hal seperti ini merupakan tugas guru sebagai pembimbing untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi siswa yang berperilaku seperti yang dijelaskan di atas dan memberikan solusi serta saran kepada para siswa yang bermasalah sehingga siswa tidak merasa bosan dan malas untuk belajar, ini menunjukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang.

Sofyan S. Willis (2004) mengemukakan tingkatan masalah siswa yang mungkin bisa dibimbing oleh guru yaitu masalah yang termasuk kategori ringan, seperti: membolos, terlambat masuk kelas, malas, kesulitan belajar pada bidang tertentu dan siswa yang kuran kritis.

Dalam hal ini guru mempunyai peran sebagai pembimbing di kelas dalam mengatasi masalah yang dialami siswa dalam pembelajarannya, salah satu teknik konseling yang bisa di aplikasikan oleh seorang guru dengan menggunakan teknik *behavior contracts* di mana perjanjian antara dua orang ataupun lebih untuk berperilaku dengan cara tertentu dan untuk menerima hadiah bagi perilaku itu. Dengan kontrak perilaku guru mampu membangkitkan motivasi belajar . *Behavior Contracts* dapat membantu mengubah perilaku para siswa sehingga



mereka tidak lagi mengganggu pembelajaran di kelas Dengan demikian, perlahan tapi pasti, dapat mengontrol, mengendalikan perilaku para peserta didik sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas dalam artian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya itu, motivasi siwa yang tumbuh akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik dalam proses belajarnya (http://lutfifauzan.wordpress.com/2009/08/09/kontrak-perilaku/).

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti berusaha mengkaji masalah yang timbul pada siswa dengan menggunakan pendekatan teknik *behavior contracts*.

### B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

### 1. Perumusan Masalah

Dalam Perumusan Masalah ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu:

- a. Identifikasi Masalah
- 1) Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah psikologi pembelajaran.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.

3) Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan teknik *behavior contracts* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

a. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran Ekonomi dengan pendekatan teknik behavior contracts. Yaitu sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan teknik kontrak perilaku dalam arti perjanjian dengan siswa untuk memperbaiki perilaku siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan, kemauan, untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

### 3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu: "apakah pendekatan teknik behavior contracts itu bisa efektif diterapkan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?". Selanjutnya dalam pendekatan ini penulis memulai dengan pertanyaan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penerapan teknik behavior contracts di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon?
- 2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon?
- 3. Bagaimana peningkatkan motivasi belajar siswa dan hasilnya melalui penerapan teknik behavior contracts pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini ditunjukan untuk menganalisis dan menguji apakah penerapan tehnik behavior contracts pada pembelajaran Ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.
- 2) Untuk memperoleh data tentang penerapan teknik behavior contracts di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.
- 3) Untuk mengetahui data tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan teknik bahavior contracts pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.

### D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat bermanfaat Sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui penerapan teknik *behavior contracts*.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:

- Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran ekonomi melalui pendekatan behavior contracts.
- Bagi para guru, terdorong untuk memiliki ketrampilan dalam memahami kondisi siswa dalam belajar.
- Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

### E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat penting artinya karena fungsinya untuk memberi batasan ruang lingkup dan ini merupakan usaha peneliti untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca atau dengan pihakpihak yang terkait agar tidak terjadi kesalah pahaman. Dalam penelitian ini yang perlu mendapatkan penegasan istilah adalah:

### 1. Meningkatkan

Yaitu usaha untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik atau secara khusus mengusahakan kondisi baru dalam belajar mengajar kearah yang lebih baik.

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

### Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### 3. Behavior Contracts

Kontrak perilaku (behavior contracts) adalah perjanjian dua orang ataupun lebih untuk berperilaku dengan cara tertentu dan untuk menerima hadiah bagi perilaku itu. Kontrak ini menegaskan harapan dan tanggung jawab yang harus dipenuhi konsekuensinya. Kontrak dapat menjadi alat pengatur pertukaran reinforcement positif antar individu yang terlibat. Strukturnya merinci siapa yang harus melakukan, apa yang dilakukan, kepada siapa dan dalam kondisi bagaimana hal itu dilakukan.

### F. Kerangka Pemikiran

Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajarinya dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman. Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat yang berbeda. Dalam sikap tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan. (Masdudi, 2011:104)

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya (Djaali. 2008:116).

Menurut Sri Mulyani (1984:51) Segi afektif dalam sikap merupakan sumber motif. Sikap belajar yang yang positif dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat akan memperlancar jalannya pelajaran siswa yang malas, tidak mau belajar, dan gagal dalam belaja, disebabkan oleh tidak adanya minat. Dalam konsep behavioral, perilaku manusia merupakan hasil belajar, sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi belajar.

Di sekolah, siswa selalu dihadapkan pada situasi penilaian keberhasilan, baik dari guru maupun dari siswa lain. Situasi yang dihadapi siswa bukanhanya penilaian selama ulangan atau ujian saja, tetapi juga dari keberhasilan siswa dalam melaksanakan seluruh tugas sekolah. Situasi



dimana melaksanakan seluruh tugas dengan bersandar pada keberhasilan dan kegagalan pada masa lampau. Pengaruh keberhasilan terhadap konsep diri diantaranya meningkatkan motivasi dan usaha untuk keberhasilan dimasa mendatang, membantu menumbuhkan rasa percaya diri, mendorong anak untuk mandiri, sedangkan pengaruh kegagalan terhadap konsep diri diantaranya membuat anak merasa tidak yakin akan kemampuannya, menimbulkan rasa ketidakmampuan, membuat anak malu dan canggung melemahkan motivasi dan kemauan anak untuk berusaha, hal ini harus dimanfaatkan guru untuk membimbing siswa agar selalu berusaha mencapai keberhasilan. Bimbingan guru tersebut dapat berupa guru harus membantu siswa agar sadar bahwa keberhasilan yang dicapai bergantung kepada kemampuan dan usahanya, dengan munculnya kesadaran ini, siswa akan merasa ikut bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Berdasarkan hal-hal yang yang dikemukakan di atas bahwa sikap belajar ikut berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa. Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar . gaya mengajar yang diterapkan guru dalam kelas berpengaruh terhadap psoses dan hasil belajar siswa. Dalam hubungan ini, Nasution (1978: 58) menyatakan bahwa hubungan tidak baik dengan guru dapat mengurangi motivasi belajar sehingga menghalangi prestasi belajar yang tinggi. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditunjukan kepada guru, melainkan juga kapada tujuan yang akan di capai, materi pelajaran, tugas dan lain-lain.

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap

hal-hal tersebut . sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap psoses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk di ulang, demikian menurut hukum belajar.

Untuk mengatasi sikap belajar yang negatif, seorang guru idealnya harus mempunyai kompetensi yang tinggi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang profesional. Kompetensi guru merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti (Hamzah B, Uno 2006:130)

siswa yang memiliki tanggung jawab pribadi ialah siswa yang dapat mengerti tentang apa yang baik untuk dilakukan atau dicegah, dan mau mencoba untuk mengubahnya dengan tingkah laku yang positif. Oleh karena itu, guru harus mempunyai cara atau tehnik untuk menangani siswa yang bermasalah dalam belajarnya, yaitu dengan menggunakan teknik *Behavior Contracts*, yaitu berupa perjanjian secara tertulis untuk bertingkah laku dengan cara tertentu dan untuk menerima konsekuensi bagi tingkah laku itu.

Dengan demikian penerapan tehnik *behavior contracts* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan menciptakan siswa yang berprestasi.



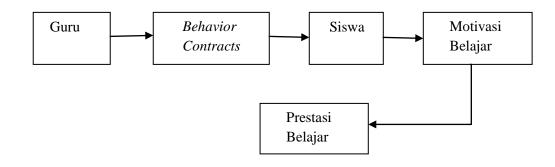
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan si
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan model kerangka berfikir penerapan tehnik *behavior contracts* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

### Gambar 1 Bagan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan

### Teknik Behavior Contracts





### G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi ini disusun dengan tujuan agar pokokpokok masalah dibahas secara urut dan terarah.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk melandasi penelitian

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian,desain penelitian, jenis penelitian, instrument penelitian, pengolahan data, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum hasil penelitian dan analisa data penelitian mengenai penerapan tehnik *behavior contracts*, dan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. setelah menggunakan teknik *behavior contracts*.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anas, Sudjior	no, 2003, <i>P</i>	Pengantar	Statistik I	Pendidikan,	PT Raja	Grafindo	Persada,
ja	karta.						

Arikunto, Suharsimi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

2012. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Muhammad & Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: **Teras** 

Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jumaris, Martini. 2013. Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan. Bogor: Ghalia Indonesia

Kusnandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mahmud. 2004. Psikologi Pendidikan Mutakhir. Bandung: Sahifa

2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia

Masdudi. 2011. Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah (cetakan kedua). Cirebon: At-Tarbiyah Press

2011. Psikologi Perkembangan. Cirebon: At-Tarbiyah Press

Ngalim, Purwanto . 2000. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Santrock, John W. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: kencana Media Group

Sardiman. 1986. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV Rajawali

### Hak Cipta

2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. RajaGrafindio Persada. Surya, Muhamad. 2003. Psikologi Konseling. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy 2003. Teori-Teori Konseling. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy Surya, Muhamad. 2008. Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional. Bandung: Jurusan Psikolog Pendidikan dan Bimbingan Suryabrata, Sumadi. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada Suyadi. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Jogjakarta: DIVA Press Syah, Muhibbin. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1995. Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011. psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Uno, Hamzah B. 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2005. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara Willis, Sofyan S. 2004, konseling individual teori dan praktik, Bandung: Alfabet. http://lutfifauzan.wordpress.com/2009/08/09/kontrak-perilaku/ http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/

http://indonesiaindonesia.com/f/63221-teori-perilaku-pdf/

http://misterphysicseducation.blogspot.com/2012/11/teori-belajar-perilaku.htm